

## ABSTRAK

Penggunaan gawai berlebihan bagi anak dapat memicu kecanduan. Alternatif rekreasi dapat dilakukan dengan memberi kesempatan anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Perpustakaan sebagai fasilitas yang familiar dengan buku di dalamnya dapat menjadi sarana edukasi sekaligus rekreasi. Namun, beberapa perpustakaan di Yogyakarta memiliki kondisi yang kontradiktif. Dengan demikian, perpustakaan anak yang rekreatif menjadi solusi agar anak leluasa untuk mengakses buku sambil bermain.

*Four Spaces of The Public Library* merupakan salah satu pendekatan menarik dalam menelusuri model perpustakaan publik untuk anak. Konsep yang ditandai dengan 4 (empat) tipikal ruang ini berpotensi menjadikan perpustakaan sebagai tempat mendapatkan minat baca mereka dan menjadikan membaca sebagai budaya.

Kata kunci : perpustakaan, anak, *Four Spaces of The Public Library*

## ABSTRACT

*Limitless use of gadget give addiction for children. Leisure options may be useful to give them chances to explore their interests and potencies. Library as a facility with a lot of books could be both educative and leisure. But, several libraries in Yogyakarta contradict. Therefore, children recreative library could be a solution to give them freedom for accessing books while playing.*

*“Four Spaces of The Public Library” is one of many approachees when we area discovering how children public library looks like. A concept by these 4 (four) space types will bring the library as a place to find out and retrieve their reading interests and make reading as a culture.*

Kata kunci : library, kids, *Four Spaces of The Public Library*